



ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PT. BUMI SARANA BETON DI MAKASSAR

Fajar Rakasiwi ¹

1) Rakasiwifajar@gmail.com, Universitas Terbuka, Majene

Abstract

The construction industry in Makassar faces unique financial management challenges due its dynamic nature and diverse project portfolios. This include the complexity of financial management in the construction sector, the impact of market dynamics on financial decision making, and the need for tailored strategies to ensure sustainability and growth. This research aims to analyze the financial management strategies adopted by PT. Bumi Sarana Beton in Makassar, identify key factors influencing financial decision making, and the effectiveness of different approaches in optimizing financial performance. A descriptive analysis methods approach will be utilized with quantitatives techniques. Research data will be collected from secondary data originated from audited financial report of PT. Bumi Sarana Beton in the year 2012-2014 and 2018-2020. The quantitatives data will be analyze using statistical techniques. This research findings will provide insights into the financial management practices of PT. Bumi Sarana Beton in Makassar, highlighting both the challenges faced and the strategies employed. From statistical analysis will reveal the effectiveness of different approaches in achieving financial sustainability and growth. This study aims to contribute the body of knowledge on financial management in the construction industry, offering practical recommendations for PT. Bumi Sarana Beton and other construction companies in Makassar.

Keywords: *Comparative Analysis, Construction Companies, Financial Management Strategies, Growth, Sustainability*

Abstrak

Industri konstruksi di Makassar menghadapi tantangan unik dalam manajemen keuangan karena sifatnya yang dinamis dan portofolio proyek yang beragam. Hal ini, termasuk kompleksitas manajemen keuangan di sektor konstruksi, dampak dinamika pasar terhadap pengambilan keputusan keuangan, dan perlunya strategi yang disesuaikan untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi manajemen keuangan yang diterapkan oleh PT. Bumi Sarana Beton di Makassar, mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan, dan membandingkan efektivitas pendekatan yang berbeda dalam mengoptimalkan kinerja keuangan. Metode analisis statistik deskriptif akan digunakan dengan teknik kuantitatif. Data penelitian yang dikumpulkan berasal dari data sekunder audit laporan keuangan PT. Bumi Sarana Beton dari tahun 2012-2014 dan 2018-2020. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Hasil temuan penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan mengenai praktik manajemen keuangan dari PT. Bumi Sarana Beton yang berlokasi di kota Makassar, menyoroti tantangan yang dihadapi dan strategi keuangan yang telah diterapkan oleh PT. Bumi Sarana Beton. Dari hasil analisis statistik deskriptif diharapkan dapat diketahui efektivitas berbagai pendekatan strategi manajemen keuangan yang telah diterapkan di PT. Bumi Sarana Beton dalam mencapai keberlanjutan finansial dan pertumbuhan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada bidang ilmu pengetahuan manajemen keuangan di dunia konstruksi dan menawarkan rekomendasi praktis untuk PT. Bumi Sarana Beton dan perusahaan konstruksi lainnya di Makassar.

Kata Kunci: Analisis Perbandingan, Keberlanjutan, Pertumbuhan, Perusahaan Konstruksi, Strategi Manajemen Keuangan

PENDAHULUAN

Industri konstruksi merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam pembangunan suatu negara. Di Indonesia, sektor konstruksi berkembang pesat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan infrastruktur yang terus meningkat. Sebagai contoh, kota Makassar sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat dalam sektor konstruksi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur dan hunian yang semakin meningkat. Namun, sektor konstruksi juga memiliki tantangan yang kompleks terutama dalam hal manajemen keuangan. Dalam industri konstruksi, perusahaan-perusahaan sering dihadapkan pada fluktuasi harga bahan baku, resiko proyek yang tinggi, dan kebutuhan modal yang besar untuk membiayai proyek-proyeknya. Oleh karena itu, manajemen keuangan



yang efektif menjadi kunci utama dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan konstruksi.

Meskipun pentingnya manajemen keuangan telah diakui secara luas, masih ada kebutuhan untuk memahami lebih dalam strategi-strategi manajemen keuangan yang digunakan oleh perusahaan konstruksi di kota Makassar. Perusahaan-perusahaan konstruksi di kota Makassar dihadapkan pada lingkungan bisnis yang dinamis dengan berbagai proyek infrastruktur dan komersial yang beragam. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi strategi mana yang paling efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Makassar.

Noveta S. Buky, dkk (2023) menemukan bahwa UMKM Tenun Ikat Ina Sabu sudah melakukan pengelolaan keuangan dalam usahanya tetapi belum sepenuhnya dan masih perlu diperbaiki lagi. Pengelolaan keuangan dari 4 indikator yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Bahwa pemilik Tenun Ikat Ina Sabu sudah menerapkan pengelolaan keuangan. Dari empat indikator pengelolaan keuangan, indikator yang diterapkan oleh pemilik UMKM Tenun Ikat Ina Sabu adalah perencanaan, pencatatan dan pengendalian. Adapun indikator yang paling jarang diterapkan oleh pemilik UMKM adalah pelaporan.

Steven Sumendap, dkk (2019) menemukan bahwa Strategi Ekspansi yaitu dengan melakukan perluasan atau pengembangan pengelolaan keuangan BLU (badan layanan umum) menjadi lebih luas atau lebih dan lebih dari yang sudah diterapkan sekarang. Seperti pengelolaan keuangan yang belum menggunakan aplikasi pelaporan keuangan menjadi pelaporan berbasis system, Strategi Stabilisasi yaitu dengan mempertahankan sistem yang terbaik yang sudah digunakan selama ini atau mempertahankan pengelolaan keuangan yang masih bisa digunakan dan Strategi efektifitas berkaitan dengan pencapaian tujuan dan sasaran. Pengelolaan keuangan harus berdasarkan tujuan dan sasaran yang jelas, serta tercapainya sasaran dan tujuan tersebut. Sedangkan untuk strategi efisiensi lebih pada bagaimana Unsrat untuk memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan biaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi manajemen keuangan yang diterapkan oleh PT. Bumi Sarana Beton di kota Makassar, mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi, dan mengembangkan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas manajemen keuangan di PT. Bumi Sarana Beton.

Penelitian ini memiliki relevansi yang penting dalam konteks pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Indonesia, khususnya kota Makassar. Dengan memahami lebih mendalam strategi-strategi manajemen keuangan yang efektif, perusahaan konstruksi dapat meningkatkan kinerja keuangannya, mengurangi resiko, dan meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan infrastruktur dan ekonomi di kota Makassar.

Kerangka penelitian ini mencakup tiga tahap utama: pertama, analisis strategi manajemen keuangan yang diterapkan oleh PT. Bumi Sarana Beton. Kedua, identifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi di PT. Bumi Sarana Beton. Ketiga, pengembangan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas manajemen keuangan di PT. Bumi Sarana Beton.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data bersumber dari data sekunder audit laporan keuangan PT. Bumi Sarana Beton dari tahun 2012-2014 dan 2018-2020. Analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antara faktor-faktor tertentu dan kinerja keuangan PT. Bumi Sarana Beton.

Penelitian ini membatasi diri pada PT. Bumi Sarana Beton yang beroperasi di kota Makassar. Fokus diberikan pada analisis strategi manajemen keuangan dan kinerja keuangan PT. Bumi Sarana Beton dengan penekanan pada faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi keuangannya.



Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, terdapat enam hipotesis penelitian yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini: pertama, hipotesis nol (H0): PT. Bumi Sarana Beton yang menerapkan strategi pengelolaan likuiditas yang lebih efektif memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Kedua, hipotesis satu (H1): PT. Bumi Sarana Beton yang menggunakan strategi pembiayaan proyek yang lebih beragam mengalami resiko keuangan yang lebih rendah. Ketiga, hipotesis dua (H2): PT. Bumi Sarana Beton yang mampu mengelola resiko finansial dengan lebih baik memiliki tingkat keberhasilan proyek yang lebih tinggi. Keempat, hipotesis tiga (H3): diversifikasi portofolio proyek meningkatkan stabilitas pendapatan dan profitabilitas di PT. Bumi Sarana Beton. Kelima, hipotesis empat (H4): implementasi sistem pengelolaan anggaran yang canggih akan mengurangi pemborosan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional di PT. Bumi Sarana Beton. Keenam, hipotesis lima (H5): PT. Bumi Sarana Beton yang memiliki kebijakan ketat terkait penilaian resiko finansial akan lebih mampu menghadapi volatilitas pasar dan perubahan regulasi.

Dengan pendahuluan ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang strategi manajemen keuangan di PT. Bumi Sarana Beton dan memberikan kontribusi yang berharga bagi perkembangan industri konstruksi di kota Makassar.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, terdapat dua konsep penelitian yang menjadi acuan: pertama, konsep manajemen keuangan perusahaan konstruksi, manajemen keuangan dalam industri konstruksi memiliki karakteristik yang unik dan kompleks. Sebagai contoh, perusahaan konstruksi sering dihadapkan pada tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku dan resiko proyek yang tinggi.

Kedua, konsep strategi manajemen keuangan, berdasarkan definisinya strategi manajemen keuangan adalah rencana yang dirancang untuk mengelola sumber daya keuangan perusahaan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Strategi-strategi ini dapat mencakup pengelolaan likuiditas, pembiayaan proyek, pengelolaan resiko finansial, diversifikasi portofolio proyek, dan pengelolaan anggaran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan disajikan kajian empiris dari penelitian sebelumnya dalam sub-bab di bawah ini berdasarkan tema-tema kajiannya.

Analisis Strategi Manajemen Keuangan di PT. Bumi Sarana Beton

Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984) dalam pecking order theory menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih pembiayaan internal (misalnya laba ditahan) lebih dahulu sebelum memilih pembiayaan eksternal (misalnya pinjaman) karena biaya informasi yang lebih rendah. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori ini dapat membantu menjelaskan pemilihan strategi pembiayaan proyek.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976) dalam agency theory mengemukakan bahwa konflik kepentingan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajer dapat mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori ini dapat membantu menjelaskan bagaimana manajemen keuangan PT. Bumi Sarana Beton dipengaruhi oleh hubungan agensi antara pemangku kepentingan.

Trigeorgis, L. (1996) dalam real options theory menekankan pentingnya fleksibilitas dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori ini dapat membantu menjelaskan bagaimana PT. Bumi Sarana Beton mempertimbangkan nilai opsi riil (seperti opsi untuk menunda atau menghentikan proyek) dalam pengambilan keputusan investasi.

Masten, A. S., & Obradovic, J. (2006) dalam resilience theory menyoroti pentingnya ketahanan organisasi terhadap perubahan lingkungan yang tidak terduga. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori ini menekankan perlunya mengembangkan strategi keuangan yang



memungkinkan PT. Bumi Sarana Beton untuk bertahan dan pulih dengan cepat dari gangguan atau krisis.

Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997) dalam *dynamic capabilities theory* menggambarkan kemampuan suatu organisasi untuk beradaptasi dan berevolusi dalam merespon perubahan lingkungan. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori ini dapat membantu menjelaskan bagaimana PT. Bumi Sarana Beton dapat mengembangkan kemampuan yang diperlukan untuk mengimplementasikan strategi keuangan yang efektif.

Freeman, R. E. (2010) dalam *stakeholders theory* menyoroti pentingnya mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan, bukan hanya pemegang saham dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori ini dapat membantu menjelaskan bagaimana PT. Bumi Sarana Beton mempertimbangkan kepentingan karyawan, pelanggan, dan masyarakat setempat dalam pengelolaan keuangannya.

Scholtens, B., & Kang, F. (2018) dalam *green finance theory* menyatakan bahwa pengelolaan keuangan perusahaan harus memperhatikan aspek lingkungan dan keberlanjutan. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan dampak lingkungan dari proyek konstruksi dan mengadopsi praktik keuangan yang ramah lingkungan.

Zhu, Z., Lai, K. H., & Lu, Y. (2020) dalam *digital finance theory* menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori ini menekankan pentingnya adopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam manajemen keuangan di PT. Bumi Sarana Beton.

Barberis, N., & Thaler, R. (2003) dalam *behavioral finance theory* menyatakan bahwa perilaku keuangan manusia dan faktor-faktor psikologis dapat mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori ini dapat membantu menjelaskan perilaku pengambilan keputusan keuangan yang kompleks, terutama dalam situasi ketidakpastian dan resiko.

Ellen MacArthur Foundation (2019) dalam *circular economics finance theory* menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan pengurangan limbah dapat dilakukan melalui model bisnis yang berbasis pada konsep ekonomi sirkular. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi sirkular dalam manajemen keuangan untuk meminimalkan limbah konstruksi, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, dan menciptakan nilai tambah jangka panjang.

Tapscott, D., & Tapscott, A. (2016) dalam *blockchain finance theory* menyatakan bahwa teknologi blockchain dapat digunakan dalam mengelola transaksi keuangan dan aset digital. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori ini menyoroti potensi teknologi blockchain untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keamanan dalam manajemen keuangan terutama dalam hal pembayaran, manajemen rantai pasokan, dan audit proyek konstruksi.

Sjostrom, E., & Viklund, M. (2020) dalam *sustainable finance theory* menyatakan bahwa pengelolaan keuangan harus memperhitungkan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (environmental, social, and governance(ESG)) dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori ini menekankan pentingnya mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari proyek konstruksi, serta praktik tata kelola yang baik dalam pengelolaan keuangan di PT. Bumi Sarana Beton.

Saltuk, Y., Brahm, T., Kosoy, N., & Gellert, P. K. (2015) dalam *impact finance theory* menekankan bahwa penggunaan keuangan sebagai alat untuk mencapai dampak sosial dan lingkungan yang positif, selain dari sekadar mencari keuntungan finansial. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan dampak positif proyek



konstruksi terhadap masyarakat dan lingkungan, serta memastikan bahwa sumber daya keuangan dialokasikan secara efektif untuk mencapai tujuan sosial dan lingkungan yang diinginkan.

Secara umum, dari berbagai teori yang telah disebutkan sebelumnya terdapat empat garis besar yang dapat diambil terkait analisis strategi manajemen keuangan di PT. Bumi Sarana Beton:

Pertama, pentingnya pengelolaan risiko: berbagai teori seperti teori pengelolaan risiko proyek konstruksi dan real options theory, menekankan pentingnya pengelolaan risiko finansial dalam kegiatan konstruksi. Strategi manajemen keuangan harus memperhitungkan risiko-risiko yang terkait dengan fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi, dan ketidakpastian proyek.

Kedua, fokus pada keberlanjutan: sustainable finance theory dan circular economy finance theory menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dan sosial dalam pengambilan keputusan keuangan. PT. Bumi Sarana Beton harus memperhitungkan dampak proyeknya terhadap lingkungan dan masyarakat, serta mempertimbangkan praktik keuangan yang berkelanjutan.

Ketiga, inovasi dan teknologi: blockchain finance theory dan digital finance theory menunjukkan pentingnya adopsi teknologi baru dalam manajemen keuangan. PT. Bumi Sarana Beton dapat memanfaatkan teknologi seperti blockchain untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Keempat, pertimbangan kepentingan pemangku kepentingan: stakeholder theory menyoroti pentingnya mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan, bukan hanya pemegang saham dalam pengambilan keputusan keuangan. PT. Bumi Sarana Beton harus memperhitungkan kepentingan karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pihak lainnya dalam pengelolaan keuangan.

Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan strategi manajemen keuangan pada perusahaan konstruksi. Berikut ini terdapat lima teori yang menjelaskan mengenai pengaruh faktor-faktor eksternal pada pengambilan strategi manajemen keuangan pada perusahaan konstruksi, yaitu:

Pertama, Schumpeter, J. A. (1939) dalam business cycle theory dan Kose, M. A., Otrok, C., & Prasad, E. S. (2012) dalam global business cycles menekankan bahwa ekonomi mengalami fluktuasi secara periodik antara periode pertumbuhan dan kontraksi. Siklus bisnis yang berbeda dapat mempengaruhi permintaan akan proyek konstruksi, tingkat persaingan, dan kondisi pasar keuangan. Strategi keuangan PT. Bumi Sarana Beton harus sensitif terhadap fase siklus bisnis untuk mengoptimalkan kinerja keuangan.

Kedua, Fama, E. F. (1970) & Malkiel, B. G. (2003) dalam capital market theory menyebutkan bahwa perilaku dan efisiensi pasar modal menentukan harga aset dan alokasi sumber daya keuangan. Faktor eksternal seperti suku bunga, inflasi, dan likuiditas pasar keuangan juga berdampak signifikan pada strategi manajemen keuangan PT. Bumi Sarana Beton. Misalnya, tingkat suku bunga yang rendah dapat mendorong perusahaan untuk memanfaatkan hutang lebih banyak untuk pendanaan proyek konstruksi.

Ketiga, Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958) dalam capital structure theory menyebutkan bahwa keputusan keuangan perusahaan terdiri atas campuran hutang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan. Regulasi pemerintah dapat mempengaruhi strategi keuangan PT. Bumi Sarana Beton. Peraturan terkait lingkungan, keselamatan kerja, dan standar bangunan dapat mempengaruhi biaya proyek dan struktur modal perusahaan konstruksi.

Keempat, Cortes, P., & Stroud, J. (2017) dalam big data and construction menyebutkan bahwa Building Information Modeling (BIM) dapat digunakan untuk memprediksi kinerja



biaya di masa depan. Perkembangan teknologi dalam industri konstruksi seperti Building Information Modeling (BIM), Pre-Fabrication, dan konstruksi berbasis digital dapat mempengaruhi strategi keuangan PT. Bumi Sarana Beton. Investasi dalam teknologi baru dapat membutuhkan alokasi sumber daya keuangan yang signifikan, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas jangka panjang.

Kelima, Hajdu, M., & Janszky, I. (2020) dalam *demographic change and the development of the construction sector in Hungary* menyebutkan bahwa faktor-faktor demografis seperti pertumbuhan populasi, perubahan usia, dan migrasi penduduk dapat mempengaruhi permintaan akan proyek konstruksi tertentu di Hungaria. Kemudian, Aydemir, C., & Toksari, M. D. (2019) dalam *exploring the impact of demographic changes on the housing market: evidence from Turkey* menyebutkan bahwa faktor-faktor demografis seperti pertumbuhan populasi, perubahan usia, dan migrasi penduduk dapat mempengaruhi permintaan akan berbagai jenis properti hunian di Turki. Perubahan dalam demografi dan kebutuhan pasar dapat mempengaruhi permintaan akan jenis proyek konstruksi tertentu. Misalnya, pertumbuhan populasi yang cepat di suatu daerah dapat meningkatkan permintaan akan infrastruktur publik, sementara perubahan gaya hidup atau preferensi konsumen dapat mempengaruhi permintaan akan properti komersial atau hunian.

Penerapan Sistem Pengelolaan Anggaran Pada Perusahaan Konstruksi

Penerapan sistem pengelolaan anggaran di PT. Bumi Sarana Beton memerlukan pemahaman mendalam tentang teori pengendalian biaya, pengukuran kinerja, dan pengambilan keputusan finansial.

Teori-teori ini membantu manajer konstruksi dalam mengidentifikasi risiko, mengelola anggaran proyek, dan mengevaluasi kinerja keuangan. Dengan menggunakan pendekatan yang terintegrasi, PT. Bumi Sarana Beton dapat mengoptimalkan alokasi sumber daya, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan profitabilitas.

Berikut ini terdapat lima teori yang menjelaskan mengenai landasan teoretis pengembangan praktik pengelolaan anggaran yang efektif dalam industri konstruksi, yaitu:

Pertama, Horngren, C. T., Sundem, G. L., Stratton, W. O., Burgstahler, D., & Schatzberg, J. W. (2008) dalam *budget management theory* menekankan pentingnya perencanaan, pengendalian, dan evaluasi anggaran untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan dan menyoroti pentingnya analisis varian dan evaluasi kinerja sebagai langkah-langkah kritis dalam proses pengelolaan anggaran, yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan rencana anggarannya sesuai dengan kondisi pasar yang berubah dan mencapai keunggulan kompetitif. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori pengelolaan anggaran (*budget management theory*) di atas memberikan landasan teori bagi manajer konstruksi dalam memahami bagaimana anggaran dapat digunakan untuk mengelola sumber daya finansial, mengendalikan biaya, dan meningkatkan kinerja keuangan PT. Bumi Sarana Beton. Melalui analisis varian dan evaluasi kinerja, PT. Bumi Sarana Beton dapat menyesuaikan rencana anggarannya sesuai dengan kondisi pasar yang cepat berubah, dan memungkinkan PT. Bumi Sarana Beton untuk tetap kompetitif dan mencapai keunggulan di pasar.

Kedua, Ashworth, A., & Hogg, K. (2013) dan Mubarak, S. (2016) dalam *construction cost controlling theory* menekankan pentingnya pengelolaan dan pengendalian biaya dalam proyek konstruksi secara efektif dan penerapan strategi untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial dalam lingkungan konstruksi. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori pengendalian biaya konstruksi (*construction cost controlling theory*) di atas memberikan pemahaman mendalam tentang strategi pengendalian biaya dan manajemen proyek konstruksi. Dengan penerapan teori pengendalian biaya konstruksi (*construction cost controlling theory*) ini, PT. Bumi Sarana Beton dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial, meningkatkan efisiensi, dan menghindari pemborosan dalam setiap tahapan proyek konstruksi.



Ketiga, Flanagan, R., & Norman, G. (2013) dan Chapman, C., & Ward, S. (2011) dalam risk management and uncertainty theory menyoroti pentingnya pengidentifikasian, evaluasi, dan pengelolaan resiko, serta ketidakpastian merupakan bagian tak terpisahkan dari lingkungan proyek konstruksi, dan juga menekankan perlunya mengembangkan strategi mitigasi yang efektif untuk mengurangi dampak negatifnya. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori manajemen resiko dan ketidakpastian (risk management and uncertainty theory) di atas memberikan pemahaman bahwa PT. Bumi Sarana Beton harus proaktif dalam mengelola resiko keuangan agar dapat meningkatkan kemungkinan kesuksesan proyek konstruksi, mengurangi kemungkinan kegagalan atau penundaan, dan memastikan pencapaian tujuan proyek konstruksi sesuai dengan yang direncanakan.

Keempat, Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015) dan Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2013) dalam financial decision making theory menyoroti pentingnya strategi dan metode untuk mengambil keputusan yang efektif dalam konteks manajemen keuangan perusahaan konstruksi, Hal ini mencakup analisis investasi, pemilihan sumber pendanaan, alokasi modal, dan manajemen resiko keuangan. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori pengambil keputusan finansial (financial decision making theory) di atas memberikan pemahaman bahwa PT. Bumi Sarana Beton harus membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan sumber daya finansial, meningkatkan profitabilitas, dan mengelola resiko keuangan dengan lebih baik.

Kelima, Atkinson, A. A., Banker, R D., Kaplan, R. S., & Young, S. M. (2012) dan Neely, A., Adams, C., & Kennerley, M. (2002) dalam performance measurement and evaluation theory menyoroti pentingnya pengukuran kinerja dan evaluasi dalam mengelola proyek konstruksi dan menekankan perlunya memiliki sistem pengukuran yang efektif untuk memantau kemajuan proyek konstruksi, mengevaluasi pencapaian tujuan, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan. Dalam konteks PT. Bumi Sarana Beton, teori pengukuran kinerja dan evaluasi (performance measurement and evaluation theory) di atas memberikan pemahaman bahwa PT. Bumi Sarana Beton harus mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kinerjanya, mengambil tindakan korektif yang diperlukan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan proyek-proyeknya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data statistik berupa data sekunder yang bersumber dari audit laporan keuangan PT. Bumi Sarana Beton mulai dari tahun 2012-2014 dan tahun 2018-2020. Analisis statistik secara deskriptif akan digunakan untuk menganalisis data sekunder yang bersumber dari audit laporan keuangan PT. Bumi Sarana Beton mulai dari tahun 2012-2014 dan tahun 2018-2020.

Penelitian ini memfokuskan pada PT. Bumi Sarana Beton yang beroperasi dalam proyek-proyek pembangunan infrastruktur dan bangunan komersial di kota Makassar.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah jenis pengelolaan keuangan. Sedangkan, variabel dependennya adalah kinerja keuangan meliputi profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Data hasil survei dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik sampel. Selanjutnya, analisis regresi linier sederhana akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis lebih lanjut akan dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan PT. Bumi Sarana Beton.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Olahan Data Audit Laporan Keuangan Periode Tahun 2012-2014 dan 2018-2020

**Tabel 1.** Return On Asset (ROA)

TAHUN	LABA BERSIH (Rp.)	TOTAL ASET (Rp.)	ROA (%)
2012	1.832.752.515	148.920.839.946	1,20
2013	2.284.025.416	173.171.089.103	1,30
2014	2.062.835.594	198.210.732.472	1,00
2018	276.003.670	234.249.261.267	0,12
2019	1.500.770.430	284.745.072.292	0,53
2020	1.344.869.946	273.915.163.527	0,49

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 2. Return On Equity (ROE)

TAHUN	LABA BERSIH (Rp.)	EKUITAS (Rp.)	ROE (%)
2012	1.832.752.515	25.000.000.000	7,300
2013	2.284.025.416	25.000.000.000	9,100
2014	2.062.835.594	25.000.000.000	8,200
2018	276.003.670	54..093.140.153	0,005
2019	1.500.770.430	130.292.897.779	0,012
2020	1.344.869.946	141.177.161.426	0,010

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 3. Current Ratio (CR)

TAHUN	ASET LANCAR (Rp.)	HUTANG LANCAR (Rp.)	CR
2012	92.634.050.884	90.532.669.665	0,691
2013	98.901.412.484	96.657.857.671	0,738
2014	105.592.806.295	103.197.458.819	0,787
2018	137.202.392.316	180.156.121.114	1,023
2019	145.499.698.206	154.452.174.514	1,092
2020	137.351.096.777	141.177.161.426	1,120

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 4. Debt to Asset Ratio (DAR)

TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp.)	TOTAL ASET (Rp.)	DAR
2012	121.634.841.847	148.920.839.946	0,817
2013	129.864.316.103	173.171.089.103	0,750
2014	138.650.573.642	198.210.732.472	0,700
2018	180.156.121.114	234.249.261.267	1,023
2019	154.452.174.514	284.745.072.292	1,092
2020	141.177.161.426	273.915.163.527	1,120

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 5. Debt to Equity Ratio (DER)

TAHUN	TOTAL UTANG (Rp.)	TOTAL EKUITAS (Rp.)	DER (%)
2012	121.634.841.847	25.000.000.000	4,865



2013	129.864.316.103	25.000.000.000	5,195
2014	138.650.573.642	25.000.000.000	5,546
2018	180.156.121.114	54..093.140.153	3,330
2019	154.452.174.514	130.292.897.779	1,185
2020	141.177.161.426	132.738.002.101	1,064

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Hasil Uji Korelasi Pearson

Dari hasil uji korelasi Pearson didapatkan nilai faktor korelasi Pearson (r) antara variabel independen: pengelolaan keuangan dan variabel dependen: rasio keuangan (rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas).

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Variabel Pengelolaan Keuangan Konvensional dengan Variabel ROA

TAHUN	KEUANGAN KONVESIONAL (%)	ROA (%)	(r)
2012	40	1,20	0,029
2013	45	1,30	
2014	70	1,00	
2018	40	0,12	
2019	65	0,53	
2020	75	0,49	

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Variabel Pengelolaan Keuangan Inovatif dengan Variabel ROA

TAHUN	KEUANGAN INOVATIF (%)	ROA (%)	(r)
2012	60	1,20	-0,029
2013	55	1,30	
2014	30	1,00	
2018	60	0,12	
2019	35	0,53	
2020	25	0,49	

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi Variabel Pengelolaan Keuangan Konvensional dengan Variabel ROE

TAHUN	KEUANGAN KONVESIONAL (%)	ROE (%)	(r)
2012	40	7,300	-0,369
2013	45	9,100	
2014	70	8,200	
2018	40	0,005	
2019	65	0,012	
2020	75	0,010	

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

**Tabel 9.** Hasil Uji Korelasi Variabel Pengelolaan Keuangan Inovatif dengan Variabel ROE

TAHUN	KEUANGAN INOVATIF (%)	ROE (%)	(r)
2012	60	7,300	0,369
2013	55	9,100	
2014	30	8,200	
2018	60	0,005	
2019	35	0,012	
2020	25	0,010	

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi Variabel Pengelolaan Keuangan Konvensional dengan Variabel CR

TAHUN	KEUANGAN KONVESIONAL (%)	CR	(r)
2012	40	0,691	0,379
2013	45	0,738	
2014	70	0,787	
2018	40	1,023	
2019	65	1,092	
2020	75	1,120	

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi Variabel Pengelolaan Keuangan Inovatif dengan Variabel CR

TAHUN	KEUANGAN INOVATIF (%)	CR	(r)
2012	60	0,691	-0,379
2013	55	0,738	
2014	30	0,787	
2018	60	1,023	
2019	35	1,092	
2020	25	1,120	

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 12. Hasil Uji Korelasi Variabel Pengelolaan Keuangan Konvensional dengan Variabel DAR

TAHUN	KEUANGAN KONVESIONAL (%)	DAR	(r)
2012	40	0,817	-0,617
2013	45	0,750	
2014	70	0,700	
2018	40	1,023	
2019	65	1,092	
2020	75	1,120	



Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 13. Hasil Uji Korelasi Variabel Pengelolaan Keuangan Inovatif dengan Variabel DAR

TAHUN	KEUANGAN INOVATIF (%)	DAR	(r)
2012	60	0,817	0,617
2013	55	0,750	
2014	30	0,700	
2018	60	1,023	
2019	35	1,092	
2020	25	1,120	

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 14. Hasil Uji Korelasi Variabel Pengelolaan Keuangan Konvensional dengan Variabel DER

TAHUN	KEUANGAN KONVESIONAL (%)	DER	(r)
2012	40	4,865	-0,426
2013	45	5,195	
2014	70	5,546	
2018	40	3,330	
2019	65	1,185	
2020	75	1,064	

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 15. Hasil Uji Korelasi Variabel Pengelolaan Keuangan Inovatif dengan Variabel DER

TAHUN	KEUANGAN INOVATIF (%)	DER	(r)
2012	60	4,865	0,426
2013	55	5,195	
2014	30	5,546	
2018	60	3,330	
2019	35	1,185	
2020	25	1,064	

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Dari hasil uji regresi linier sederhana didapatkan nilai faktor regresi (β_0 dan β_1) antara variabel independen: pengelolaan keuangan dan variabel dependen: rasio keuangan (rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas).

Tabel 16. Hasil Uji Regresi Variabel Pengelolaan Keuangan Konvensional dengan Variabel ROA

TAHUN	KEUANGAN KONVESIONAL (%)	ROA (%)	(β_0)	(β_1)
2012	40	1,20	0,662	0,0008
2013	45	1,30		
2014	70	1,00		



2018	40	0,12
2019	65	0,53
2020	75	0,49

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 17. Hasil Uji Regresi Variabel Pengelolaan Keuangan Inovatif dengan Variabel ROA

TAHUN	KEUANGAN INOVATIF (%)	ROA (%)	(β_0)	(β_1)
2012	60	1,20	0,744	-0,0008
2013	55	1,30		
2014	30	1,00		
2018	60	0,12		
2019	35	0,53		
2020	25	0,49		

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 18. Hasil Uji Regresi Variabel Pengelolaan Keuangan Konvensional dengan Variabel ROE

TAHUN	KEUANGAN KONVESIONAL (%)	ROE (%)	(β_0)	(β_1)
2012	40	7,300	11,39	0,117
2013	45	9,100		
2014	70	8,200		
2018	40	0,005		
2019	65	0,012		
2020	75	0,010		

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 19. Hasil Uji Regresi Variabel Pengelolaan Keuangan Inovatif dengan Variabel ROE

TAHUN	KEUANGAN INOVATIF (%)	ROE (%)	(β_0)	(β_1)
2012	60	7,300	0,326	0,117
2013	55	9,100		
2014	30	8,200		
2018	60	0,005		
2019	35	0,012		
2020	25	0,010		

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 20. Hasil Uji Regresi Variabel Pengelolaan Keuangan Konvensional dengan Variabel CR

TAHUN	KEUANGAN KONVESIONAL (%)	CR	(β_0)	(β_1)
2012	40	0,691	0,702	0,0043
2013	45	0,738		
2014	70	0,787		



2018	40	1,023
2019	65	1,092
2020	75	1,120

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 21. Hasil Uji Regresi Variabel Pengelolaan Keuangan Inovatif dengan Variabel CR

TAHUN	KEUANGAN INOVATIF (%)	CR	(β_0)	(β_1)
2012	60	0,691	1,136	-0,0043
2013	55	0,738		
2014	30	0,787		
2018	60	1,023		
2019	35	1,092		
2020	25	1,120		

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 22. Hasil Uji Regresi Variabel Pengelolaan Keuangan Konvensional dengan Variabel DAR

TAHUN	KEUANGAN KONVESIONAL (%)	DAR	(β_0)	(β_1)
2012	40	0,817	0,915	-0,0048
2013	45	0,750		
2014	70	0,700		
2018	40	1,023		
2019	65	1,092		
2020	75	1,120		

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 23. Hasil Uji Regresi Variabel Pengelolaan Keuangan Inovatif dengan Variabel DAR

TAHUN	KEUANGAN INOVATIF (%)	DAR	(β_0)	(β_1)
2012	60	0,817	0,431	0,0048
2013	55	0,750		
2014	30	0,700		
2018	60	1,023		
2019	35	1,092		
2020	25	1,120		

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 24. Hasil Uji Regresi Variabel Pengelolaan Keuangan Konvensional dengan Variabel DER

TAHUN	KEUANGAN KONVESIONAL (%)	DER	(β_0)	(β_1)
2012	40	4,865	6,578	-0,0561
2013	45	5,195		
2014	70	5,546		



2018	40	3,330
2019	65	1,185
2020	75	1,064

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Tabel 25. Hasil Uji Regresi Variabel Pengelolaan Keuangan Inovatif dengan Variabel DER

TAHUN	KEUANGAN		(β_0)	(β_1)
	KONVESIONAL (%)	DER		
2012	40	4,865	0,966	0,0561
2013	45	5,195		
2014	70	5,546		
2018	40	3,330		
2019	65	1,185		
2020	75	1,064		

Sumber: Hasil Olah Data (2004)

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson dan hasil uji regresi linier sederhana antara variabel pengelolaan keuangan yang dilakukan secara konvensional dan inovatif dibandingkan dengan variabel ROA didapatkan nilai r masing-masing sebesar $+0,029$ dan $-0,029$ dan nilai β_0 dan β_1 masing-masing sebesar ($\beta_0 = +0,662$, $\beta_1 = +0,0008$) dan ($\beta_0 = +0,744$, $\beta_1 = -0,0008$).

Hal ini, sejalan dengan hasil penelitian oleh Aryani, D. W. & Puspitasari, L. N. (2018) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas (ROA) mempunyai korelasi positif dan dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada perusahaan konstruksi yang mempunyai skala usaha menengah dan besar.

Hal itu berarti bahwa pengelolaan keuangan secara konvensional berkorelasi positif pada nilai ROA pada PT. Bumi Sarana Beton yang mempunyai skala usaha menengah.

Sedangkan, dari hasil uji korelasi Pearson dan hasil uji regresi linier sederhana antara variabel pengelolaan keuangan yang dilakukan secara konvensional dan inovatif dibandingkan dengan variabel ROE didapatkan nilai r masing-masing sebesar $-0,369$ dan $+0,369$ dan nilai β_0 dan β_1 masing-masing sebesar ($\beta_0 = +11,339$, $\beta_1 = +0,117$) dan ($\beta_0 = +0,326$, $\beta_1 = +0,117$).

Hal ini berarti bahwa pengelolaan keuangan secara inovatif berkorelasi positif dan berdampak signifikan pada nilai ROE. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Aryani, D. W. & Puspitasari, L. N. (2018) menyatakan rasio profitabilitas (ROE) mempunyai korelasi positif dan dampak signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan konstruksi.

Hal itu berarti bahwa pengelolaan keuangan secara inovatif berkorelasi positif dan berdampak signifikan pada penciptaan laba bersih pada PT. Bumi Sarana Beton yang pada tahun 2018-2020 nilai ROE-nya turun drastis berturut-turut sebesar $0,005\%$, $0,012\%$, dan $0,010\%$. Hal ini, akibat persentase pengelolaan keuangan PT. Bumi Sarana Beton pada tahun 2018-2020 dilakukan secara konvensional berturut-turut sebesar 40% , 65% , dan 75% dan mendukung hipotesis tiga (H3) penelitian ini yang menyebutkan bahwa diversifikasi portofolio proyek akan meningkatkan stabilitas pendapatan dan profitabilitas di PT. Bumi Sarana Beton dan hipotesis empat (H4) penelitian ini yang menyebutkan bahwa implementasi sistem pengelolaan anggaran yang canggih akan mengurangi pemborosan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional di PT. Bumi Sarana Beton.

Kemudian, berdasarkan hasil uji korelasi Pearson dan hasil uji regresi linier sederhana antara variabel pengelolaan keuangan yang dilakukan secara konvensional dan inovatif dibandingkan dengan variabel Current Ratio (CR) didapatkan nilai r masing-masing sebesar



+0,379 dan -0,379 dan nilai β_0 dan β_1 masing-masing sebesar ($\beta_0 = +0,702$, $\beta_1 = +0,0043$) dan ($\beta_0 = +1,136$, $\beta_1 = -0,0043$).

Hal ini, sejalan dengan hasil penelitian oleh Aryani, D. W. & Puspitasari, L. N. (2018) menyatakan rasio likuiditas (CR) mempunyai korelasi positif dan dampak signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan konstruksi.

Hal itu berarti bahwa pengelolaan keuangan secara konvensional berkorelasi positif dan berdampak signifikan pada likuiditas PT. Bumi Sarana Beton yang pada tahun 2012-2020 nilai CR-nya terus mengalami peningkatan berturut-turut sebesar 0,691; 0,738; 0,787; 1,023; 1,092; dan 1,12. Hal ini disebabkan oleh PT. Bumi Sarana Beton adalah perusahaan konstruksi yang mempunyai skala usaha menengah dan mendukung hipotesis nol (H_0) penelitian ini yang menyebutkan bahwa PT. Bumi Sarana Beton yang menerapkan strategi pengelolaan likuiditas yang lebih efektif akan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji korelasi Pearson dan hasil uji regresi linier sederhana antara variabel pengelolaan keuangan yang dilakukan secara konvensional dan inovatif dibandingkan dengan variabel Debt to Asset Ratio (DAR) didapatkan nilai r masing-masing sebesar -0,617 dan +0,617 dan nilai β_0 dan β_1 masing-masing sebesar ($\beta_0 = +0,915$, $\beta_1 = -0,0048$) dan ($\beta_0 = +0,431$, $\beta_1 = -0,0048$).

Hal ini, sejalan dengan hasil penelitian oleh Aryani, D. W. & Puspitasari, L. N. (2018) menyatakan rasio solvabilitas (DAR) mempunyai korelasi negatif dan dampak signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan konstruksi.

Hal itu berarti bahwa pengelolaan keuangan secara inovatif berkorelasi positif dan berdampak signifikan pada pengurangan kewajiban lancar di PT. Bumi Sarana Beton yang pada tahun 2012-2020 nilai DAR-nya cenderung mengalami peningkatan berturut-turut sebesar 0,817; 0,750; 0,700; 1,023; 1,092; dan 1,12. Hal ini disebabkan oleh PT. Bumi Sarana Beton mengalami kekurangan modal kerja untuk menjalankan proyek-proyek konstruksinya. Oleh karena itu, PT. Bumi Sarana Beton perlu melakukan strategi manajemen keuangan yang inovatif untuk menaikkan laba bersih dan mengurangi kewajiban lancar. Hal ini sejalan dengan hipotesis dua (H_2) penelitian ini yang menyebutkan bahwa PT. Bumi Sarana Beton yang mampu mengelola resiko finansial dengan lebih baik akan memiliki tingkat keberhasilan proyek yang lebih tinggi.

Terakhir, berdasarkan hasil uji korelasi Pearson dan hasil uji regresi linier sederhana antara variabel pengelolaan keuangan yang dilakukan secara konvensional dan inovatif dibandingkan dengan variabel DER didapatkan nilai koefisien korelasi Pearson (r) masing-masing sebesar -0,426 dan +0,426 dan nilai β_0 dan β_1 masing-masing sebesar ($\beta_0 = +6,578$, $\beta_1 = -0,0561$) dan ($\beta_0 = +0,966$, $\beta_1 = +0,0561$).

Hal ini, sejalan dengan hasil penelitian oleh Aryani, D. W. & Puspitasari, L. N. (2018) menyatakan rasio solvabilitas (DER) mempunyai korelasi negatif dan dampak signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan konstruksi.

Hal itu berarti bahwa pengelolaan keuangan secara inovatif berkorelasi positif dan berdampak signifikan pada pengurangan nilai DER di PT. Bumi Sarana Beton. Berdasarkan data audit laporan keuangan tahun 2012-2014 dan tahun 2018-2020 diketahui nilai DER-nya cenderung mengalami penurunan berturut-turut sebesar 4,865; 5,195; 5,546; 3,330; 1,185; dan 1,064. Hal ini disebabkan oleh PT. Bumi Sarana Beton mengalami kecenderungan peningkatan ekuitas dan kemampuan melunasi kewajiban lancar pada kreditur dan mendukung hipotesis satu (H_1) dari penelitian ini yang menyebutkan bahwa PT. Bumi Sarana Beton yang menggunakan strategi pembiayaan proyek yang lebih beragam akan mengalami resiko keuangan yang lebih rendah dan hipotesis lima (H_5) dari penelitian ini yang menyebutkan bahwa PT. Bumi Sarana Beton yang memiliki kebijakan ketat terkait penilaian resiko finansial akan lebih mampu menghadapi volatilitas pasar dan perubahan regulasi.



PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat tiga temuan penting yang dapat disimpulkan: pertama, PT. Bumi Sarana Beton memiliki kinerja keuangan yang cukup stabil selama periode penelitian, meskipun menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku dan persaingan pasar konstruksi yang ketat. Kedua, strategi manajemen keuangan yang efektif termasuk pengelolaan keuangan yang cermat dan pengendalian biaya yang tepat telah membantu PT. Bumi Sarana Beton untuk mempertahankan stabilitas keuangan dan memperoleh keuntungan yang konsisten. Ketiga, analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats) telah mengidentifikasi beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Bumi Sarana Beton, termasuk kekuatan seperti reputasi merk yang kuat (Kalla Mix) dan kelemahan seperti ketergantungan pada pasokan bahan baku tertentu.

Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh, terdapat empat saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan manajemen keuangan di PT. Bumi Sarana Beton adalah sebagai berikut: pertama, PT. Bumi Sarana Beton melakukan diversifikasi pasokan bahan baku untuk mengurangi resiko ketergantungan pada satu sumber dan mengatasi fluktuasi harga yang tidak terduga. Kedua, PT. Bumi Sarana Beton menerapkan strategi pengembangan produk dan ekspansi pasar untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada di sektor konstruksi, baik di tingkat lokal dan regional. Ketiga, PT. Bumi Sarana Beton melakukan evaluasi terhadap biaya operasional dan mengidentifikasi area-area dimana efisiensi dapat ditingkatkan untuk meningkatkan profitabilitas. Keempat, PT. Bumi Sarana Beton mengadopsi pendekatan strategi manajemen keuangan yang proaktif untuk mengantisipasi dan mengatasi ancaman yang mungkin timbul seperti persaingan usaha di sektor konstruksi yang semakin ketat atau perubahan regulasi industri oleh pemerintah pusat dan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aydemir, C., & Toksari, M. D. (2019). Exploring the Impact of Demographic Changes on The Housing Market: Evidence From Turkey. *International Journal of Housing Markets and Analysis*, Volume 13, Number 4, PP 652-667.
- Aryani, D. W., & Puspitasari, L. N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Konstruksi di Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 20, Nomor 2, PP 119-133.
- Ashworth, A., & Hogg, K. (2013). *Willis's Practice and Procedure For The Quantity Surveyor*. John Wiley & Sons.
- Atkinson, A. A., Banker, R. D., Kaplan, R. S., & Young, S. M. (2012). *Management Accounting: Information For Creating and Managing Value*. Pearson Higher Education.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2013). *Financial Management: Theory and Practice*. Cengage Learning.
- Barberis, N., & Thaler, R. (2003). A Survey of Behavioral Finance. *Handbook of The Economics of Finance*, Volume 1, PP 1053-1128.
- Cortes, P., & Stroud, J. (2017). Big Data and Construction: An Example of Using Building Information Modelling (BIM) to Predict Future Cost Performance. *Automation in Construction*, Volume 73, PP 139-152.
- Chapman, C., & Ward, S. (2011). *How to Manage Project Opportunity and Risk: Why Uncertainty Management Can Be A Much Better Approach Than Risk Management*. John Wiley & Sons.



- Ellen MacArthur Foundation. (2019). Financing The Circular Economy: Capturing The Opportunity. Available Online: <https://www.ellenmacarthurfoundation.org/publications/financing-the-circular-economy-capturing-the-opportunity>
- Flanagan, R., & Norman, G. (2013). Risk Management and Construction. John Wiley & Sons.
- Freeman, R. E. (2010). Strategic Management: A Stakeholder Approach. Cambridge University Press.
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. The Journal of Finance, Volume 25, Number 2, PP 383-417.
- Gitman, L. J., Zutter, C. J. (2015). Principle of Managerial Finance. Pearson.
- Hajdu, M., Janszky, I. (2020). Demographic Change and The Development of The Construction Sector in Hungary. Hungarian Statistical Review, Volume 98, Number 5, PP 443-465.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., Stratton, W. O., Burgstahler, D., & Schatzberg, J. W. (2008). Introduction to Management Accounting. Pearson Education.
- Jensen, M. C., Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics, Volume 3, Number 4, PP 305-360.
- Kose, M. A., Otrok, C., Prasad, E. S. (2012). Global Business Cycles: Convergence or Decoupling. International Economic Review, Volume 53, Number 2, PP 511-538.
- Mubarak, S. (2016). Construction Project Management: A Complete Introduction. John Wiley & Sons.
- Malkiel, B. G. (2003). A Random Walk Down Wall Street: The Time Tested Strategy For Successful Investing. W. W. Norton & Company.
- Myers, S. C., Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. Journal of Financial Economics, Volume 13, Number 5, PP 187-221.
- Masten, A. S., Obradovic, J. (2006). Competence and Resilience in Development. Annals of The New York Academy of Sciences, Volume 1094, Num Masten, A. S., Obradovic, J. (2006). Competence and Resilience in Development. Annals of The New York Academy of Sciences, Volume 1094, Number 1, PP 13-27.
- Modigliani, F., Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporate Finance, and The Theory of Investment. The American Economic Review, Volume 48, Number 3, PP 261-297.
- Neely, A., Adams, C., & Kennerley, M. (2002). The Performance Prism: The Scorecard For Measuring and Managing Business Success. Financial Times Prentice Hall.
- Noveta S. Buky, Apriana H. J Fanggidae (2023). Analisis strategi pengelolaan keuangan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Pada tenun ikat ina sabu di kota kupang. Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial. Volume 2747-125X.
- Sjostrom, E., Viklund, M. (2020). Sustainable Finance in The Construction Industry: A Qualitative Study of ESG Integration. Journal of Cleaner Production, Volume 255, PP 120-283.
- Scholtens, B., Kang, F. (2018). Green Finance and Investment: Mapping The Challenges and Opportunities. Journal of Cleaner Production, Volume 172, PP 2749-2764.
- Saltuk, Y., Brahm, T., Kosoy, N., Gellert, P. K. (2015). Investing For Positive Impact on Society and The Environment. Journal of Applied Corporate Finance, Volume 27, Number 2, PP 50-63.
- Schumpeter, J. A. (1939). Business Cycles: A Theoretical, Historical, and Statistical Analysis of The Capitalist Process. McGraw Hill Education.



- Steven Sumendap, Rosalina A.M. Koleangan (2019) Strategi Pengelolaan Keuangan Universtias Sam Ratulangi Manado Di Era Badan Layanan Umum. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol.20 No.4.
- Tapscott, D., Tapscott, A. (2016). Blockchain Revolution: How The Technology Behind Bitcoin is Changing Money, Business, and The World. Penguin.
- Teece, D. J., Pisano, G., Shuen, A. (1997). Dynamic Capabilities and Strategic Management. Strategic Management Journal, Volume 18, Number 7, PP 509-533.
- Trigeorgis, L. (1996). Real Options: Managerial Flexibility and Strategy in Resource Allocation. MIT Press.
- Zhu, Z., Lai, K. H., Lu, Y. (2020). Exploring The Determinants of Digital Financial Service Adoption: The Moderating Role of Financial Literacy. Information & Management, Volume 57, Number 2, PP 103-192.